



Bogor Agricultural University (IPB)

Searching & Serving the Best

<http://ipb.ac.id>

PENGARUH KAPABILITAS DAN KINERJA DALAM MENINGKATKAN DAYA SAING (STUDI KASUS PERUSAHAAN PEST CONTROL DI JAWA BARAT)

Oleh

Ahmad Mulyani (H251160444)

Komisi Pembimbing :

Prof Dr Ir Aida Vitayala Hubeis

Dr Ir Gendut Suprayitno, MM



PENDAHULUAN

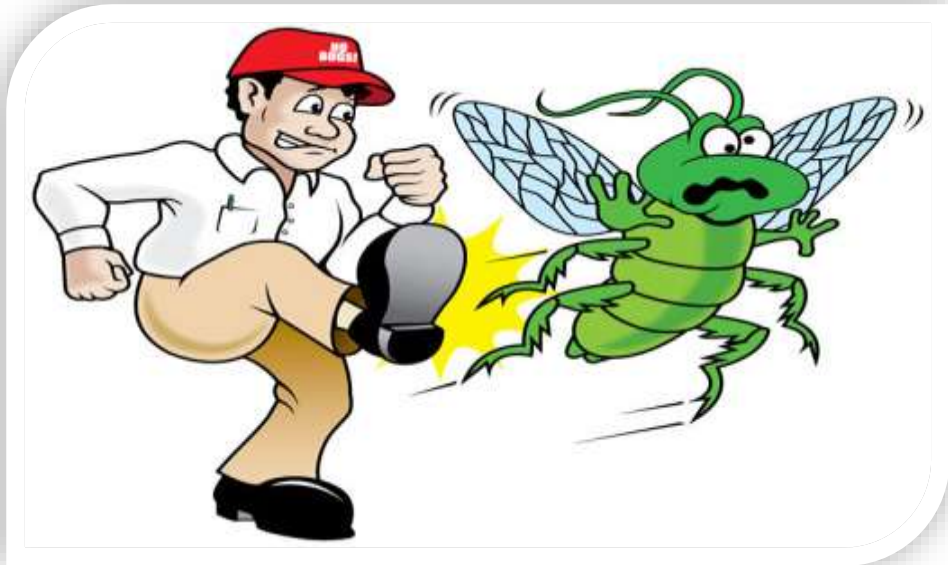
Kondisi makroekonomi yang stabil dengan jumlah penduduk mencapai 250 juta jiwa sehingga Indonesia menjanjikan sebagai tempat investasi yang diminati investor asing



Salah satu bisnis yang berkembang pesat karena peningkatan aliran dana investasi asing tersebut adalah industri jasa pengendalian hama permukiman (*pest management service industry*). Hal tersebut menjadi peluang dalam bisnis *pest control* (jasa pengendali hama).

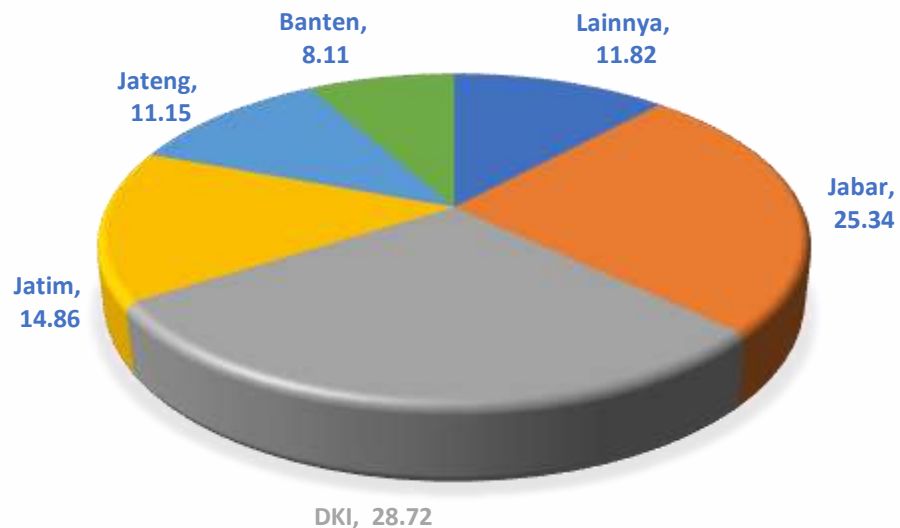


Industri pengendalian hama (*pest control*) permukiman memiliki potensi pasar yang cukup besar. Pasar pest control di Indonesia dari tahun ke tahun meningkat, mengikuti perkembangan industri yang menggunakan jasa *pest control* seperti industri perhotelan, rumah sakit, restoran, makanan dan minuman, gedung perkantoran dan lainnya.



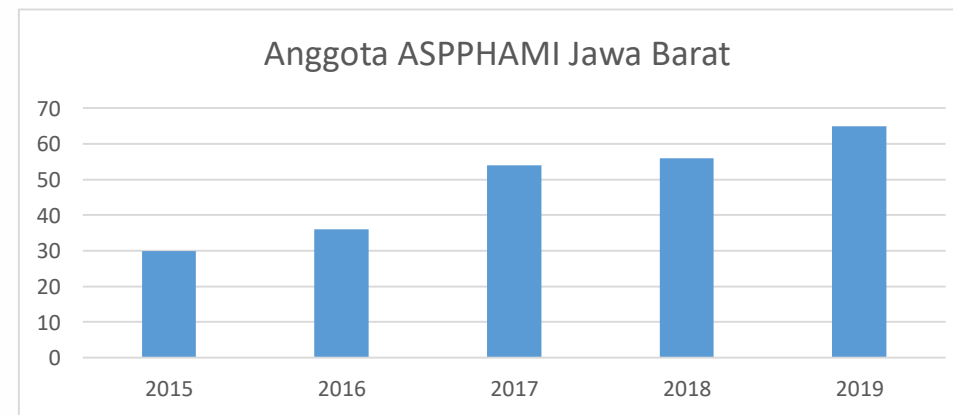


Sebaran perusahaan pest control di Indonesia dan pertumbuhan perusahaan pest control di Jawa Barat



Sumber: ASPPHAMI (2019)

Gambar 1 Sebaran lokasi perusahaan *pest control* di Indonesia, 2019



Sumber: DPD ASPPHAMI Jawa Barat (2019)

Gambar 2 Grafik pertumbuhan perusahaan *pest control* di Jawa Barat



Tujuan dan Manfaat Penelitian

Tujuan

Menganalisis Pengaruh kapabilitas dan Kinerja terhadap daya saing



Manfaat

- Informasi ilmiah pengaruh Kapabilitas dan kinerja terhadap daya saing
- Masukan bagi pelaku usaha pest control
- Sumbangan telaah akademis dalam pengetahuan dibidang peningkatan manajemen SDM



METODELOGI

Waktu, Tempat, dan Data Pendukung



Penelitian ini
dilaksanakan mulai
bulan Mei – Juli 2019



Industri *Pest
Control* di Provinsi
Jawa Barat



Data : Hasil kuesioner dan
wawancara, studi literatur.
Alat : Kamera, Instrumen
wawancara, Software SEM

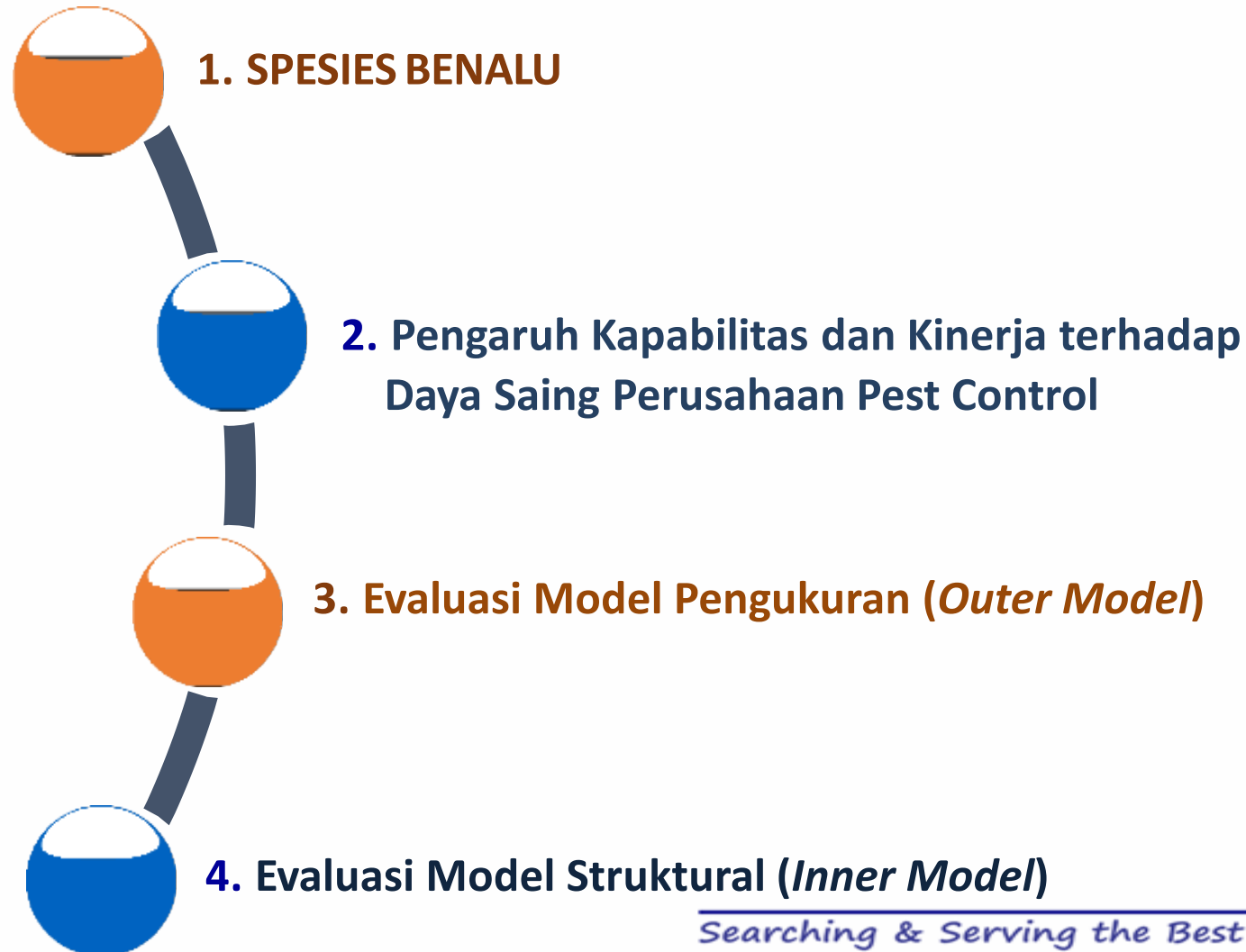


Metode Pengumpulan dan Analisis Data





HASIL DAN PEMBAHASAN





Karakteristik Manajerial dan Perusahaan *Pest Control*

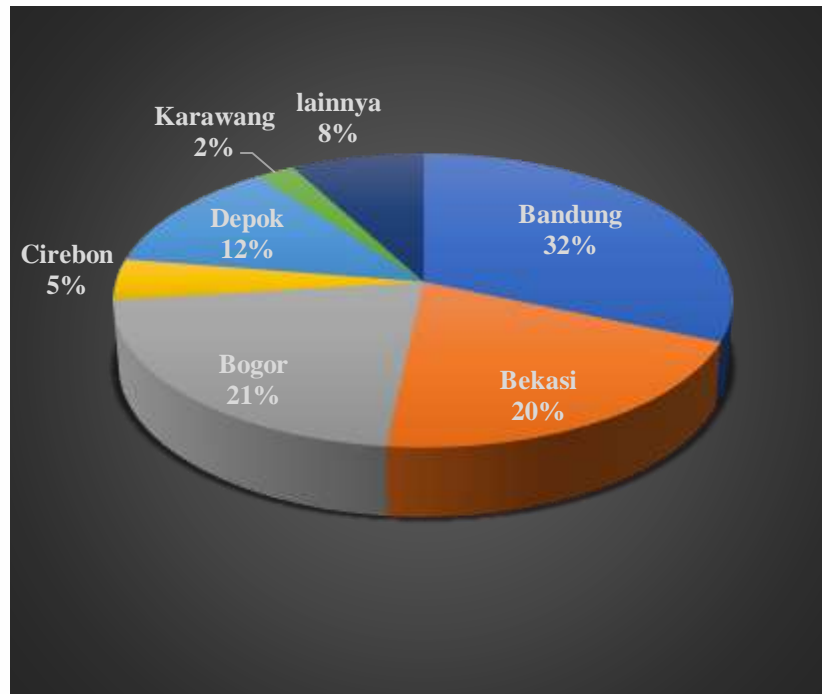
Tabel 4.1. Karakteristik Manajerial Perusahaan *Pest Control* di Jawa Barat

No	Karakteristik Responden	Total (n=89)	
		N	%
(1)	Jenis Kelamin		
	1 Laki-Laki	74	83,15
	2 Perempuan	15	16,85
(2)	Tingkat pendidikan		
	1 S-2	2	2,25
	2 S-1	79	88,76
	3 D-3	1	1,12
	4 SMA	3	3,37
	5 SMK	4	4,49
(3)	Masa Kerja di Perusahaan		
	1 < 3 tahun	9	10,11
	2 3-5 tahun	56	62,92
	3 6-10 tahun	16	17,98
	4 > 10 tahun	8	8,99
(4)	Jabatan dalam perusahaan		
	1 direktur	56	62,92
	2 manajer	22	24,72
	3 staf	11	12,36
(5)	Bidang pekerjaan		
	1 pimpinan	68	76,40
	2 operation	12	13,48
	3 marketing	4	4,49
	4 lainnya	5	5,62

Sumber: data primer, diolah (2020)



Karakteristik Manajerial dan Perusahaan *Pest Control*

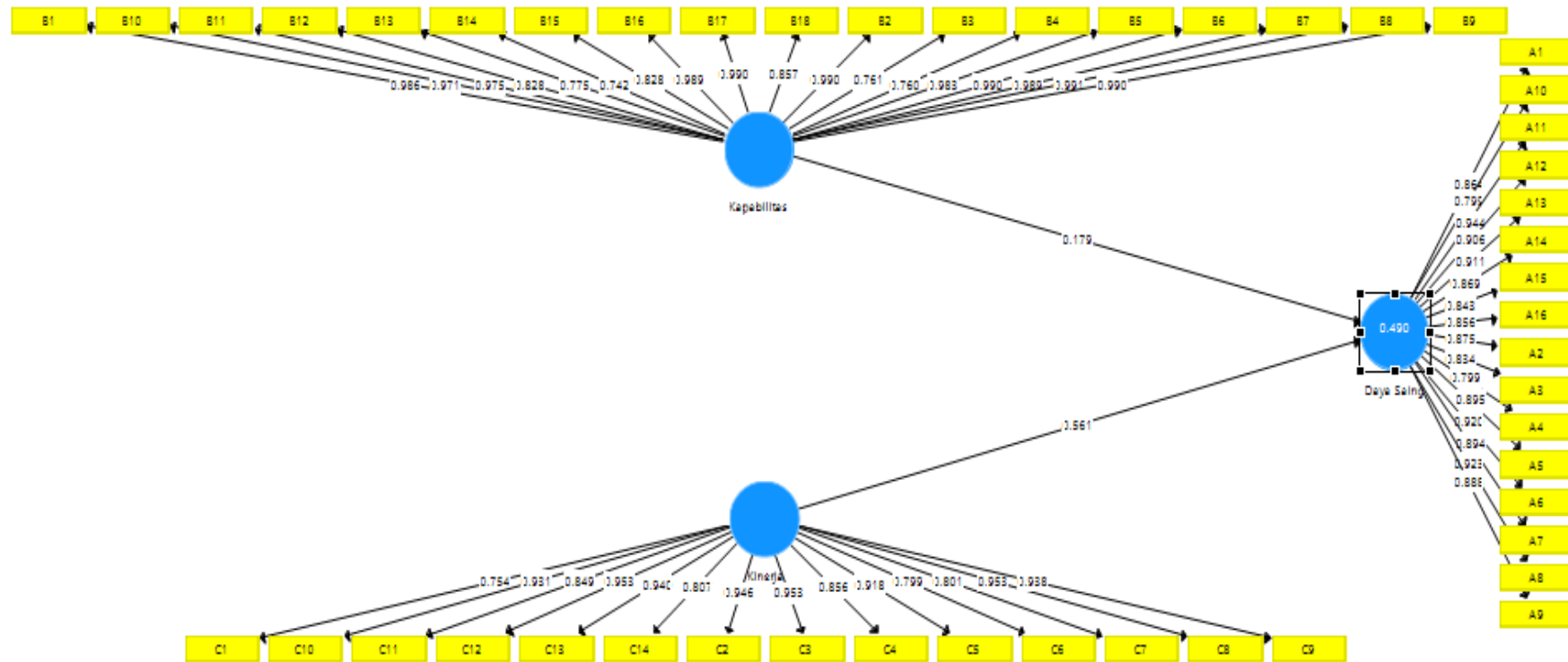


Sumber: data primer, diolah (2020)

Gambar 4 Persentase domisili sampel perusahaan *pest control* di Jawa Barat



Pengaruh Kapabilitas dan Kinerja terhadap Daya Saing Perusahaan *Pest Control*



Gambar analisis data SEM X1,X2 terhadap Y



Evaluasi Model Pengukuran (Outer Model)

Tabel 2 Nilai *loading factor* setiap indikator penelitian

Variabel Laten: Kapabilitas			Variabel Laten: Kinerja			Variabel Laten: Daya Saing			
Variabel Manifest	Indikator	LF	Variabel Manifest	Indikator	LF	Variabel Manifest	Indikator	LF	
Kompetensi	B1	0,986	Kepuasan stakeholder	C1	0,754	Faktor Kondisi	A1	0,864	
	B2	0,990		C2	0,946		A2	0,875	
	B3	0,761		C3	0,953		A3	0,834	
Aset Fisik	B4	0,760		C4	0,856		A4	0,799	
	B5	0,983		C5	0,918		A5	0,895	
	B6	0,990	Strategi	C6	0,799	Kondisi Permintaan	A6	0,920	
B7	0,989	C7		0,801	A7		0,894		
Aset SDM	B8	0,991		C8	0,953		A8	0,923	
	B9	0,990		C9	0,938		A9	0,888	
	B10	0,971	Proses	C10	0,931		A10	0,799	
Aset Organisasi	B11	0,975			C11	0,849		A11	0,944
	B12	0,828			C12	0,953		A12	0,906
	B13	0,775		C13	0,940	Strategi, Struktur, dan Persaingan	A13	0,911	
Kapabilitas Bersaing	B14	0,742	Kontribusi	C14	0,807		A14	0,869	
	B15	0,828			A15		0,843		
	B16	0,989			A16	0,856			
Aliansi dan Kerjasama	B17	0,990							
	B18	0,857							



Evaluasi Model Pengukuran (Outer Model)

Tabel 3 Nilai *Cross loading* setiap indikator penelitian

Daya Saing			Kapabilitas			Kinerja		
Indikator	CL	Keterangan	Indikator	CL	Keterangan	Indikator	CL	Keterangan
A1	0,864	Baik	B1	0,986	Baik	C1	0,754	Baik
A2	0,875	Baik	B2	0,990	Baik	C2	0,946	Baik
A3	0,834	Baik	B3	0,761	Baik	C3	0,953	Baik
A4	0,799	Baik	B4	0,760	Baik	C4	0,856	Baik
A5	0,895	Baik	B5	0,983	Baik	C5	0,918	Baik
A6	0,920	Baik	B6	0,990	Baik	C6	0,799	Baik
A7	0,894	Baik	B7	0,989	Baik	C7	0,801	Baik
A8	0,923	Baik	B8	0,991	Baik	C8	0,953	Baik
A9	0,888	Baik	B9	0,990	Baik	C9	0,938	Baik
A10	0,799	Baik	B10	0,971	Baik	C10	0,931	Baik
A11	0,944	Baik	B11	0,975	Baik	C11	0,849	Baik
A12	0,906	Baik	B12	0,828	Baik	C12	0,953	Baik
A13	0,911	Baik	B13	0,775	Baik	C13	0,940	Baik
A14	0,869	Baik	B14	0,742	Baik	C14	0,807	Baik
A15	0,843	Baik	B15	0,828	Baik			
A16	0,856	Baik	B16	0,989	Baik			
			B17	0,990	Baik			
			B18	0,857	Baik			



Evaluasi Model Pengukuran (Outer Model)

Tabel 4 Nilai AVE dan CR variabel laten

Variabel	<i>Average Variance Extracted</i>	<i>Composite Reliability</i>	Keterangan
Kapabilitas	0,839	0,989	<i>Reliable</i>
Kinerja	0,789	0,981	<i>Reliable</i>
Daya Saing	0,770	0,982	<i>Reliable</i>



Evaluasi Model Struktural (Inner Model)

Penilaian kebaikan suatu model (*goodness of fit*) dapat diketahui dari nilai *Q-Square*. Nilai *Q-Square* dihitung menggunakan rumus berikut:

$$Q^2 = [(1 - R_A^2) \cdot (1 - R_B^2)]$$

$$\begin{aligned} Q\text{-Square} &= 1 - [(1 - R^2_1) \times (1 - R^2_2)] \\ &= 1 - [(1 - 0,379) \times (1 - 0,472)] \\ &= 1 - (0,621 \times 0,528) \\ &= 1 - 0,328 \\ &= 0,672 \end{aligned}$$

Tabel 5 Hasil penilaian kriteria *inner model*

Pengaruh	<i>R-Square</i>	<i>T-Statistics</i>	<i>P-Values</i>	Kesimpulan
Kapabilitas => Daya Saing	0,379	2,859	0,004	Signifikan
Kinerja=> Daya Saing	0,472	7,900	0,000	Signifikan



SIMPULAN

1. Kapabilitas memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap peningkatan daya saing perusahaan *pest control* di Jawa Barat.
2. Kinerja memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap peningkatan daya saing perusahaan *pest control* di Jawa Barat.
3. Kapabilitas dan kinerja secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap peningkatan daya saing perusahaan *pest control* di Jawa Barat.
4. Faktor yang paling berpengaruh dengan tingkat pengaruh yang besar terhadap peningkatan daya saing perusahaan *pest control* adalah melalui peningkatan kinerja dibandingkan melalui peningkatan kapabilitas.
5. Kinerja perusahaan *pest control* dapat dimanifestasikan melalui variabel diantaranya kepuasan stakeholder, strategi, proses, dan kontribusi.



SARAN

1. Berdasarkan hasil dan pembahasan pada penelitian ini, untuk dapat meningkatkan daya saing perusahaan *pest control* disarankan untuk meningkatkan kinerja.
2. Peningkatan kinerja terutama dilakukan pada indikator kepuasan karyawan agar terbentuk loyalitas terhadap perusahaan.
3. Manajer juga disarankan untuk melakukan perhitungan yang cermat terhadap jumlah, harga, dan kualitas dari barang dan jasa serta merek yang diperdagangkan.



TERIMA KASIH